

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode riset adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, kegiatan penelitian harus memenuhi karakteristik ilmiah yang rasional, berdasarkan fakta empiris, dan dilakukan secara sistematis. Rasionalitas dalam konteks penelitian mengacu pada pelaksanaan penelitian yang berdasarkan pada logika dan ketelitian. Data yang dihimpun harus memiliki sifat empiris, yaitu dapat diobservasi dan diperiksa kebenarannya. Data yang dianggap valid harus memenuhi kriteria tertentu. Selain itu, penelitian harus mengikuti langkah-langkah yang logis dan sistematis dalam prosesnya (Sugiyono, 2013, hlm. 2).

Studi ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai fenomena yang dialami oleh para subjek penelitian, seperti tingkah laku, pandangan, dorongan, tindakan, dan aspek lainnya secara komprehensif (holistik). Pendekatan ini dilaksanakan dengan menggambarkan menggunakan kata-kata dan bahasa, dengan mempertimbangkan situasi khusus yang alami, dan menerapkan pendekatan-pendekatan alami sesuai dengan metode yang digunakan (Moleong, 2014). Penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan, yang mencakup pandangan atau sikap, pandangan, dan perilaku individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara induktif, di mana temuan-temuan dan pola-pola hasil penelitian dikembangkan berdasarkan data yang telah terhimpun. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sering melibatkan interaksi langsung dengan informan yang dianggap sebagai sumber data primer, sementara peneliti memiliki peran sentral sebagai alat untuk mengumpulkan serta menganalisis data-data tersebut.

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kesadaran peserta didik tentang kewirausahaan, pengelolaan program

pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan serta dampak pelatihan menjahit dalam menumbuhkan kewirausahaan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali dan menggambarkan secara mendalam informasi yang diperoleh. Definisi dari Lazarsfeld dan Rosenberg (sebagaimana dikutip dalam Silalahi, 2012) menguraikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah rangkaian penyelidikan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai isu-isu sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang komprehensif melalui penggunaan bahasa dan frasa, menggambarkan pandangan informan dengan teliti, dan mengaturnya dalam kerangka situasi yang alami.

Peneliti berupaya dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai isu yang akan diteliti. Ada beberapa langkah yang dijalankan oleh peneliti, ini melibatkan langkah-langkah seperti tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2014):

3.1.1 Tahap Pra Lapangan (perencanaan)

Dalam tahap perencanaan atau tahap awal, peneliti melakukan identifikasi lokasi yang akan menjadi objek penelitian dan mencari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tersebut. Kemudian, peneliti melakukan pencarian data guna mendapatkan teori atau jurnal yang dapat menguatkan dan menjadi orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan observasi langsung di lokasi yang akan diteliti untuk memberikan gambaran yang lebih detail terhadap permasalahan yang ada.

3.1.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Ketika penelitian sedang berlangsung, peneliti melakukan telaah literatur atau menghimpun data yang akan digunakan sebagai referensi dalam studi tersebut. Data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan teknik dokumentasi yang merupakan pendekatan perolehan data yang diterapkan oleh peneliti. Dengan tujuan

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

memperoleh data yang kredibel dan akurat, peneliti harus terlibat dalam interaksi dengan individu yang berada di lokasi penelitian. Hal ini dilaksanakan dengan niat untuk berkolaborasi dan membentuk hubungan yang positif dengan mereka, juga dengan tujuan menghimpun data yang esensial dalam konteks penelitian.

3.1.3 Tahap analisis

Tahap analisis data melibatkan persiapan data, klasifikasi data sesuai dengan topik yang relevan, menyusun data yang telah diklasifikasikan, dan membuat deskripsi untuk setiap data yang dimiliki oleh peneliti. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memverifikasi bahwa semua data dan informasi yang diperlukan telah tercakup atau terhimpun secara memadai.

3.1.4 Tahap pelaporan

Tahap pelaporan melibatkan penyusunan laporan dari awal hingga akhir penelitian dalam bentuk karya ilmiah. Tahap ini memerlukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian dengan format penulisan ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan tersebut disusun dengan teliti dan memuat hasil penelitian secara komprehensif sesuai dengan pedoman yang berlaku.

3.2 Partisipasi dan Tempat penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Idrus (2009, hal. 91), peran subjek penelitian memiliki signifikansi karena mereka berfungsi sebagai sumber data yang diamati dalam variabel-variabel penelitian. Partisipan merupakan subjek yang menyediakan informasi dan data yang diinginkan oleh peneliti untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga kursus dan pelatihan yang bernama LPK Yani 15. Lembaga tersebut Alamatnya terletak di Jalan Raya Batujajar KP, Cikandang No. 67, Cimareme, Ngamprah, Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. LPK Yani 15 menawarkan berbagai program pelatihan, termasuk pelatihan pengoperasian mesin jahit high speed/juki, pelatihan bordir mesin jahit high speed, pelatihan teknik payet, dan pelatihan teknik smock. Obyek dari

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

3.2.2 Informan/Subjek Penelitian

Dalam studi ini, subjek penelitian dipilih melalui pendekatan purposive sampling. Metode purposive sampling sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2002, hal. 300) adalah strategi pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan yang khusus dan direncanakan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan dengan kebutuhan peneliti.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi semua individu dan sumber data yang terlibat dalam seluruh proses penelitian, mulai dari tahap observasi hingga penelitian berlangsung. Konsep ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Sudjana (2006). Selama penelitian ini berlangsung, individu yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini adalah 1 pengelola aktif yang terlibat dalam pengurusan lembaga tersebut, Selain itu terdapat 10 orang peserta didik yang mengikuti kursus di LPK Yani 15 tetapi peneliti hanya mengambil 2 orang yang digunakan sebagai subjek informasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Profil Informan Penelitian

No.	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Heri Widiyanto, S.Pd.	PL	Laki –laki	S1	Pengelola
2.	Maryamah	PD 1	Perempuan	SMA	Ibu Rumah Tangga
3.	Icha	PD 2	Perempuan	SMA	Buruh

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009, hal. 225) menguraikan bahwa terdapat beberapa cara mengumpulkan data dalam penelitian, antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, serta penggunaan gabungan atau triangulasi dari metode tersebut. Setelah mendapatkan data dan informasi dari lapangan, peneliti akan memproses data tersebut dan melakukan analisis guna mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam isu penelitian.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menemukan serta menghimpun data dari situasi lapangan. Data dan informasi yang diambil dari lokasi diperoleh melalui penerapan teknik pengamatan, wawancara, dan eksplorasi dokumen. Sebagaimana Sugiyono (2009, hlm. 225) menyatakan bahwa informasi dalam penelitian bisa diperoleh melalui berbagai metode, antara lain melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi data.

a. Wawancara

Bagun (2010, hlm. 108) menjelaskan bahwa wawancara adalah bentuk dialog yang dijalankan dengan maksud tertentu. “wawancara mendalam secara umum adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam konteks penelitian. Proses ini melibatkan interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pewawancara dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama”. Peneliti melakukan wawancara kualitatif dengan niat untuk memahami makna subjektif yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk menjaga konsistensi dan kesesuaian dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini mengarah kepada:

1. Bagaimana pengelolaan program pelatihan menjahit untuk meningkatkan kewirausahaan peserta didik?
2. Bagaimana kesadaran peserta didik dalam mengembangkan jiwa kewirausaha?

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

3. Bagaimana dampak pelatihan menjahit dalam menumbuhkan kewirausahaan peserta didik?

b. Observasi

Arikunto (2006, hlm. 156) menyatakan "observasi merupakan tindakan mengamati secara langsung di mana perhatian difokuskan pada suatu objek dengan memanfaatkan semua indera yang ada.". Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan penelitian secara langsung pada subjek yang menjadi objek penelitian. Namun, dalam konteks ini, peneliti memainkan peran sebagai partisipan yang bersifat pasif, di mana ia tidak terlibat secara langsung dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti bertugas untuk mengobservasi dan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan di LKP Yani 15.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2009, hlm. 240) menguraikan bahwa dokumentasi merujuk pada penyajian tertulis mengenai kejadian yang telah berlangsung. Dokumen ini bisa dalam bentuk tulisan seperti jurnal, riwayat hidup, biografi, regulasi, serta kebijakan. Dokumen berupa gambar termasuk fotografi, animasi, gambar sketsa, dan elemen visual lainnya. Pada sisi lain, dokumen dalam bentuk karya melibatkan karya seni seperti lukisan, patung, film, serta jenis kreatif lainnya.

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dipakai untuk menghimpun data. Dokumentasi digunakan untuk mencatat dan merekam praktik penelitian serta mempertahankan catatan yang lengkap tentang apa yang diteliti dari awal hingga akhir.

d. Triangulasi Data

Sesuai dengan Sugiyono (2013, hlm. 83), triangulasi adalah strategi perolehan data yang melibatkan penerapan beragam teknik pengumpulan data dan sumber data yang beragam. Maksud dari penerapan triangulasi adalah untuk menguji keabsahan serta akurasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di dalam situasi lapangan.

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk teknik dan sumber data. Triangulasi teknik diimplementasikan melalui penerapan beberapa metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan analisis

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

dokumen. Sementara itu, Triangulasi sumber data diterapkan melalui penyampaian pertanyaan serupa kepada informan yang beragam.

3.4 Teknis Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data melibatkan aspek validitas, reliabilitas, dan kredibilitas data. Proses analisis data mencakup analisis yang dilakukan saat data dikumpulkan di lapangan, serta penafsiran terhadap fenomena yang telah diamati. Analisis data juga terkait dengan pengelompokan data ke dalam unit dan kategori, yang mirip dengan faktor dalam studi kualitatif. Dalam perspektif Boggnan dan Biklen (seperti yang dikutip dalam Moleong, 2007), analisis data kualitatif, melibatkan rangkaian tindakan yang dijalankan untuk memproses data. Proses ini mencakup pengorganisasian data, proses pengelompokan menjadi unit yang dapat diatur, penyatuan data, identifikasi tren, identifikasi informasi penting, dan pengambilan keputusan mengenai informasi yang dapat diungkapkan kepada pihak lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2013, hlm. 247), dalam proses analisis data kualitatif, tugas ini dijalankan dengan cara yang melibatkan interaksi dan berlangsung tanpa henti hingga tahap akhir. Langkah-langkah dalam analisis data ini mencakup perolehan data, pengurangan data, presentasi data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang teratur dan standar yang diterapkan untuk memperoleh sumber data yang diperlukan. Dalam studi ini, perolehan data dilaksanakan menggunakan tiga pendekatan, yaitu interaksi wawancara, pengamatan, dan penyelidikan studi dokumen. Setelah data berhasil dihimpun, informasi tersebut akan dipaparkan dalam bentuk hasil interaksi wawancara, pemeriksaan dokumen, dan gambaran hasil observasi. Dalam kajian ini, langkah penyampaian data mengikuti pendekatan yang diuraikan oleh Miles dan Huberman (seperti yang dikutip dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91), yang terbagi menjadi tiga langkah, melibatkan pengurangan data, penyampai informasi, serta verifikasi data.

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

3.4.2 Reduksi Data

Sugiyono (2013, hlm. 338) mengemukakan bahwa reduksi data melibatkan proses penyusutan informasi, seleksi elemen utama, menitikberatkan pada aspek penting, mengidentifikasi motif dan pola, selain itu menghapus unsur-unsur yang kurang relevan atau tidak memiliki signifikansi. Maksud dari melakukan reduksi data adalah untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan memahami informasi yang penting dari data yang telah dikumpulkan dengan lebih mudah.

Reduksi data adalah metode analisis yang bertujuan untuk mengartikan, mengklasifikasikan, dan mengalihkan arah hasil penelitian dengan menfokuskan perhatian pada unsur-unsur yang dianggap signifikan oleh peneliti, makna dari reduksi data juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap data yang sudah terkumpul. Dalam langkah ini, informasi dari catatan lapangan akan disusutkan dan dikelompokkan sesuai dengan elemen-elemen yang terkait dengan permasalahan yang tengah diinvestigasi.

3.4.3 Penyajian Data

Sugiyono (2013, hlm. 95) menunjukkan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, informasi bisa diwujudkan dalam beragam cara seperti narasi ringkas, diagram informasi, keterkaitan antar kategori, alur visual, tabel, matriks, grafik, dan tata letak lainnya. Tujuan dari penyajian informasi ini adalah untuk membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman tentang peristiwa yang berlangsung dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh sebelumnya.

Tampilan data atau data display merujuk pada informasi yang memberikan gambaran menyeluruh kepada peneliti. Hal ini melibatkan penyajian data secara rinci dan komprehensif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola hubungan yang ada. Penyajian data dilakukan dengan cara yang ringkas, jelas, dan rinci, yang kemudian dianalisis secara menyeluruh. Output dari evaluasi ini selanjutnya diungkapkan dalam format laporan yang sesuai dengan informasi yang sudah digariskan dalam penelitian.

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat

3.4.4 Verifikasi Penarikan Kesimpulan

Verifikasi penarikan kesimpulan adalah tahapan di mana makna dan penjelasan ditemukan melalui pengolahan data analisis, dengan fokus pada elemen-elemen yang dianggap penting. Kesimpulan tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang singkat dan mudah dipahami, sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah ini dijalankan oleh peneliti selama pelaksanaan proses penelitian. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan bahwa penelitian akan menghasilkan informasi yang disusun sesuai dengan standar kepercayaan peneliti. Dengan kata lain, data yang telah dikonsolidasikan diharapkan dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tingkat keakuratannya.

Ira Puspita, 2023

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Peserta Kursus Melalui Program Pelatihan Menjahit Di LPK Yani 15 Batujajar Kabupaten Bandung Barat